

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN) merupakan sebuah perguruan tinggi yang memberikan pengajaran mengenai perkoperasian, ekonomi, serta bisnis dimana nantinya diharapkan dapat menciptakan kader koperasi serta pengusaha yang hebat. Program Diploma III IKOPIN adalah salah satu program yang bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil serta profesional. Demi terwujudnya hal tersebut, Diploma III IKOPIN memiliki program praktek kerja atau biasa disebut magang dimana seluruh mahasiswa diploma III wajib melaksanakannya. Praktek kerja ini merupakan salah satu bagian dari pembelajaran dan syarat kelulusan yang diterapkan oleh Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN).

Program praktek kerja ini memiliki arti bahwa mahasiswa perlu bekerja pada suatu instansi / perusahaan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatnya dan juga memperoleh ilmu yang mungkin tidak didapat selama pembelajaran. Diadakannya Praktek kerja ini tentunya memiliki tujuan dan harapan yang baik yaitu agar dapat membantu mahasiswa memiliki gambaran mengenai kondisi nyata suatu perusahaan serta tentunya memberikan pengalaman yang bermanfaat untuk kedepannya. Pemilihan perusahaan dalam melaksanakan praktek kerja harus disesuaikan dengan jurusan dan konsentrasi yang dimiliki mahasiswa agar proses pembelajaran berjalan lancar. Maka dengan itu, Program praktek kerja wajib diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa demi tercapainya proses pembelajaran yang baik juga pengalaman yang berguna di dunia kerja. Untuk praktek kerja ini, penulis melaksakannya di Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Bandung.

Di era kemajuan saat ini, ada begitu banyak perusahaan yang hadir di berbagai industri perekonomian. Perusahaan – perusahaan tersebut dibuat atau hadir dengan tujuan dan maksud tertentu. Tujuan dan maksud didirikannya sebuah perusahaan dapat terlihat dari jenisnya, seperti misalnya perusahaan perdagangan yang dibentuk dengan maksud memperjualbelikan barang dagangannya, perusahaan jasa yang dibentuk dengan maksud memperjualbelikan jasanya, dan perusahaan manufaktur yang dibentuk dengan maksud memperjualbelikan produk yang dibuatnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan memiliki beberapa bagian pekerjaan yang terbagi kedalam beberapa bidang.

Bagian – bagian kelompok pekerjaan yang terbagi kedalam beberapa bidang ini disebut sebagai divisi. Di dalam divisi ini terdapat beberapa karyawan yang mengerjakan tugas sesuai kelompok pekerjaannya. Divisi di dalam perusahaan memiliki fungsi dan kewenangan masing – masing dalam menangani bidangnya. Jumlah divisi selalu berbeda pada setiap perusahaan tergantung terhadap tujuan dan jenis perusahaannya. Semua kegiatan divisi di dalam perusahaan ini saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu merencanakan kegiatan di perusahaan dengan baik. Perencanaan di dalam perusahaan sudah semestinya dilakukan demi bisa menjalankan dan mendapatkan hasil yang sesuai harapan.

Perencanaan adalah suatu proses menentukan hal – hal yang ingin dicapai (tujuan) di masa depan serta menentukan berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Semua hal di dalam perusahaan perlu dilakukan perencanaan baik itu mengenai pembagian divisi kerja, pengelompokkan karyawan kedalam divisi, tujuan perusahaan, biaya yang dibutuhkan, pendapatan yang akan diterima dan sebagainya.

Salah satu hal yang sangat perlu dilakukan perencanaan oleh perusahaan adalah mengenai biaya. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dilakukan demi kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Ada begitu banyak jenis biaya di dalam perusahaan yang dikeluarkan salah satunya adalah biaya operasional. Biaya operasional dianggap penting di dalam perusahaan karena semakin rendah biaya operasional perusahaan, maka semakin menguntungkan sebuah bisnis secara umum. Biaya yang terdapat di dalam perusahaan tidak hanya biaya operasional saja tetapi juga ada biaya penyusutan, biaya bunga dan lain – lain. Semua biaya ini perlu dilakukan perincian pada setiap divisi di dalam perusahaan.

Perincian biaya operasional tersebut tidak hanya menyangkut apa saja jenis biaya tetapi juga berapa anggaran biaya yang perlu dikeluarkan perusahaan. Perincian biaya operasional ini berpengaruh besar terhadap kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Hal – hal yang dirinci di dalam biaya operasional ini nantinya akan dimasukkan kedalam anggaran biaya bagi perusahaan. Anggaran di dalam perusahaan memiliki fungsi sebagai pedoman kerja, sebagai alat pengkoordinasian kerja dan sebagai alat evaluasi (pengawasan) kerja. Semua hal di dalam perusahaan tentunya perlu dilakukan penganggaran demi mengetahui dengan jelas aktivitas perusahaan. anggaran ini dilakukan oleh semua perusahaan salah satunya adalah Perusahaan Umum (PERUM) Bulog.

BULOG adalah perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan. Ruang lingkup bisnis perusahaan meliputi usaha logistik/pegudangan, survei dan pemberantasan hama, penyediaan karung plastik, usaha angkutan, perdagangan komoditi pangan dan usaha eceran. Sebagai perusahaan yang tetap mengemban tugas publik dari pemerintah, BULOG tetap melakukan kegiatan menjaga Harga Dasar Pembelian untuk gabah, stabilisasi harga khususnya harga pokok, menyalurkan beras untuk orang miskin (Raskin) dan pengelolaan stok pangan.

Dari data yang didapat pada tahun 2018, Kepala Perum Bulog Sub Dvisi Regional Bandung Joko Suryono mengatakan bahwa pihaknya telah menyetok pangan secara cermat guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Beliau mengatakan bahwa “ Inshaallah meskipun kita menyediakan stok 500 kilogram untuk bazar murah ini, tapi kita juga telah menghitung, Inshaallah stok masih cukup “ Dikutip dari Bisnis.com. Begitupun pada tahun 2019, Bulog Sub Divre Bandung menggelar Operasi pasar Khusus (OPK) beras di Bandung dengan menyediakan stok kurang lebih satu ton beras yang disebar di beberapa titik. Dikutip dari Antara News.

Perusahaan Bulog banyak melakukan berbagai macam kegiatan seperti membeli bahan baku, melakukan penjualan, memberi stock barang, dan sebagainya. Dari contoh data diatas tersebut tentunya perusahaan perlu melakukan penganggaran pembiayaan. Begitupun dengan kegiatan operasional lain yang tentunya perlu dilakukan penganggaran demi menjalankan aktivitas perusahaan dengan baik. Salah satu hal penting yang perlu dilakukan dalam penganggaran adalah biaya operasional yang nantinya akan dijelaskan lebih dalam. Maka berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menyusun laporan tugas akhir ini dengan judul “ **PENYUSUNAN ANGGARAN OPERASIONAL PADA PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG SUB DIVISI REGIONAL BANDUNG** “.

IKOPIN

1.2 Maksud dan Tujuan Praktik Kerja

Maksud dari praktik kerja ini pada dasarnya adalah untuk mengetahui, memperoleh serta mengumpulkan data maupun informasi yang berguna bagi penulis, adapun maksud yang lebih jelas dapat terlihat sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh data dan informasi yang berguna untuk menggambarkan penyusunan anggaran operasional pada Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Bandung.
2. Melakukan praktek magang pada Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Bandung pada bidang manajemen keuangan khususnya pada aspek penyusunan anggaran operasional.
3. Untuk memperoleh pengalaman praktis dari Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Bandung.

Sedangkan untuk tujuan dari praktik kerja ini dapat terlihat sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran umum profil Perusahaan Umum (PERUM) Bulog Sub Divisi Regional Bandung.
2. Mengetahui prosedur penyusunan anggaran operasional pada PERUM Bulog Sub Divisi Regional Bandung.
3. Mengetahui kebijakan atau aturan dalam penyusunan anggaran operasional pada PERUM Bulog Sub Divisi Regional Bandung.
4. Mengetahui data anggaran operasional per bulan tahun 2019 pada PERUM Bulog Sub Divisi Regional Bandung.

1.3 Kegunaan Praktik Kerja

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya praktik kerja ini diharapkan dapat memberikan dampak hubungan yang baik antara pihak perguruan tinggi dengan pihak perusahaan.

2. Bagi Penulis

Dengan adanya praktik kerja ini, penulis dapat memperoleh informasi dan gambaran langsung mengenai penyusunan anggaran operasional di perusahaan sehingga dapat membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir.

3. Bagi Pembaca

Dengan adanya praktik kerja ini, diharapkan dapat membantu pembaca memperoleh informasi sumber data primer yang diperlukan.

1.4 Tempat Praktik Kerja

Dalam melaksanakan praktik kerja ini penulis mengambil tempat yang beridentitas sebagai berikut :

Nama Lembaga : Perusahaan Umum (BULOG) Bulog Sub Divisi Regional
Bandung

Bentuk Usaha : Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Tahun Berdiri : 1991

Alamat : Cipamokolan No.1, Cipamokolan, Kec. Rancasari, Kota
Bandung, Jawa Barat, 40292.

1.5 Jadwal Praktik Kerja

Penulis melaksanakan kegiatan praktik kerja ini dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan sampai penulisan laporan. Adapun jadwal pelaksanaan terlihat sebagai berikut :

1. Fase Persiapan Magang : 01 Desember s/d 10 Februari 2021.
2. Fase Pelaksanaan Magang : 15 Februari s/d 12 Maret 2021.
3. Fase Penulisan Laporan : Januari s/d Selesai.



IKOPIN